

BAB V SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut.

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan Umum

Simpulan secara umum bahwa prinsip utama pembelajaran kuantum tersebut mengisyaratkan pentingnya seorang guru memasuki dunia atau kehidupan anak sebagai langkah awal dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Memahami dunia dan kehidupan anak, merupakan lisensi bagi para guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan usaha siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam hal ini misalkan mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan peristiwa-peristiwa, pikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh siswa dalam kehidupan baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Setelah kaitan itu terbentuk, maka guru dapat memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, perkembangan, dan minat bakat siswa.

Quantum learning dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Pembelajaran dengan model *quantum learning* dengan tahapan TANDUR di dalamnya terdapat aktivitas pertumbuhan dan minat, suasana kelas dibuat menyenangkan, usaha keterlibatan siswa dan adanya reward sebagai umpan balik yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep PPKn. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, maka guru perlu menarik minat dan motivasi siswa terlebih dahulu dengan pembelajaran yang menggairahkan dan menyenangkan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman konsep pendidikan kewarganegaraan, maka guru harus menggunakan metode yang lebih baik lagi dari pada metode biasanya.

1.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran *quantum learning* telah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, tidak membosankan serta pembelajaran yang menarik. Hal ini disebabkan karena suasana belajar yang jauh dari perasaan tegang dan kaku, melainkan siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.
2. Implementasi model pembelajaran *quantum learning* siswa telah mampu memahami konsep kedaulatan rakyat dengan baik, mampu mendefinisikan konsep kedaulatan rakyat dengan bahasanya sendiri serta dapat menganalisis pengaruh kemajuan Iptek terhadap NKRI.
3. Faktor-Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran *quantum learning* dalam pelaksanaan siswa tentang konsep NKRI yakni kurang optimalnya koordinasi antara guru dan siswa, kurangnya waktu, kurangnya antusiasme siswa dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung
4. Upaya yang dilakukan akan efektif manakala guru dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan tanpa kendala. Bahkan apabila dalam belajar tidak ada kendala, siswa dan guru akan menikmati pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi yang positif baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, dalam hal ini yaitu guru harus mampu mengarahkan siswa untuk belajar berlandaskan pada masalah yang memerlukan solusi sedangkan siswa dapat terlatih untuk mencari penyelesaian masalah dari setiap masalah yang dihadapi.